

Belajar dari Rumah

melalui

TV Edukasi!

14-18 JUNI 2021

#Belajar
dariRumah

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo
Pakai
Masker!

Daftar Isi



Pengantar	3
Kita Harus Belajar (KIHAJAR)	4
Saluran Penayangan TV Edukasi	5
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	19
SD Kelas 2 dan Sederajat	27
SD Kelas 3 dan Sederajat	35
SD Kelas 4 dan Sederajat	43
SD Kelas 5 dan Sederajat	51
SD Kelas 6 dan Sederajat	59

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

***Modul dapat diakses dan diunduh via:**
<https://bersamahadapikorona.ke.mdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>

Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

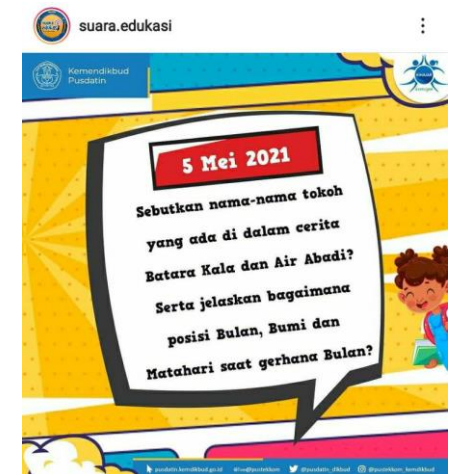
Program BDR tayang untuk menemani peserta didik belajar dari rumah. Penayangan BDR untuk SD Kelas 1-6 di bulan Juni merupakan video dari modul pembelajaran Tema 7. Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Kita Harus Belajar (KIHAJAR)



- **KIHAJAR EXPLORER** adalah wadah eksplorasi siswa dalam pemanfaatan siaran BDR di TV Edukasi, YouTube Televisi Edukasi dan Rumah Belajar Kemdikbud.
- Hadir setiap hari di akun Instagram @suara.edukasi, siswa dapat mengikutinya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Para pemenang akan mendapatkan hadiah menarik setiap harinya.
- **Tata Cara**
 1. Akses ke laman media sosial [Instagram @suara.edukasi](https://www.instagram.com/suara.edukasi).
 2. Membaca petunjuk pelaksanaan.
 3. Membaca deskripsi informasi pesan (Caption).
 4. Mengunjungi tautan yang terdapat di bio.
 5. Mengisi data diri dan menjawab pertanyaan di formulir digital yang disediakan.
 6. Menuliskan pendapat/ajakan di kolom komentar/*comment* dan tag 3 teman.
 7. Mengunggah ulang (*repost*) pesan di *feed/story* dan tag akun **Instagram @suara.edukasi**.
 8. Memastikan akun Instagram tidak dalam status *private*.



Saluran Penayangan TV Edukasi

Satelit

Telkom Merah Putih

Freq.Rx: 4.125 MHz

Symb rate: 5.500 kbps

Transponder: 11 Vertical

Video PID: 512

Audio PID: 335

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

**Lifemedia
(Jakarta & Jogja)**

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	7-Juni-2021	8-Jun-2021	9-Jun-2021	10-Jun-2021	11-Jun-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Ayo Eksplorasi Bentuk dan Warna	Lingkungan yang Lestari	Menjaga dan Merawat Tubuh	Rumahku dan Tanamanku	Jaga Lingkungan, Yuk!
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Proses Terbentuknya Awan dan Jenis Awan	Nama dan Ciri-ciri Awan	Jenis-jenis Awan	Mengenal Kabut	Kabut dan Embun
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Awan	Awan Selembut Kapas	Awan, Hujan, dan Cuaca	Kabut	Embun
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Permen Kapas di Atas Langit	Ditemani Awan dan Rina! Hujan	Awan Gelap	Kabut dan Embun	Perbedaan Kabut dan Embun
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Energi Alternatif	Manfaat Energi Alternatif	Biogas	Selamatkan Lingkungan dengan Energi Alternatif	Membuat Kincir Angin
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Dicari, Energi Alternatif!	Panel Surya atau Panas Bumi	Tenaga Surya Energi Masa Depan	Panas Bumi dan Panas Matahari	Mengenal Briket Biomassa
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Sumber Energi Alternatif Biomassa	Sumber Energi Terbarukan	Mengolah Sampah Jadi Listrik	Sumber Energi Alternatif Angin	Sumber Energi Alternatif Air

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

PAUD | Panduan untuk Orang Tua

Sebelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan

Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti

Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama

Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.





Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: (a) kesadaran diri (mengenal perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Bahasa (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Sebelum tayangan, siapkan buah apel, tiga pisang, jeruk nipis, atau buah lainnya dengan tiga kantong plastik untuk digunakan saat tayangan berlangsung. Kemudian dampingi anak selama tayangan dengan menyebutkan aktivitas yang ditonton agar dapat lebih dipahami anak.

1

Aspek perkembangan:
Bahasa

2

Aspek perkembangan:
Kognitif

3

Aspek perkembangan:
Bahasa

4

Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak untuk melakukan aktivitas terumbu karang dengan menyiapkan bahan: tawas, segelas air panas, sendok, stik kayu, pewarna makanan, dan seutas tali. Langkah pembelajaran dapat mengikuti tayangan yang telah ditonton. Minta anak mengulang langkah tersebut dan berikan motivasi pada anak tentang manfaat terumbu karang.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif (2) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita sambil berhitung bersama dan menyebut perilaku dalam cerita yang ditayangkan.

1



Aspek perkembangan:
Kognitif

2



Aspek perkembangan:
Moral

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menghitung spatula, sendok, garpu atau peralatan yang ada di dapur. Minta anak membuat kelompok jumlah benda yang banyak dan sedikit. Berikan juga motivasi pada anak untuk selalu bersemangat dan tekun dalam beraktivitas.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Kognitif (3) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Bimbinglah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan ikut serta dalam permainan tebak kata dan bernyanyi sesuai lirik.

1

Aspek perkembangan:
Moral

2

Aspek perkembangan:
Kognitif

3

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan kembali isi cerita dan berikan motivasi pada anak tentang "Maaf dan Memaafkan" melalui tanya jawab sederhana yang dapat dimengerti anak.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Moral (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Dampingi anak selama tayangan, dengan menyebutkan karakter pada tokoh cerita yang ditontonnya.

1

GNP Kids OFFICIAL VIDEO

LIHAT KEBUNKU

Aspek perkembangan:
Bahasa

2

KOKO TV

Aspek perkembangan:
Moral

3

KEGIATAN PEDULI LINGKUNGAN

SD6002MMS

SmartPoint

Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan kembali isi cerita dan ajak anak terlibat pada aktivitas berkebun atau merawat tanaman di rumah.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Bahasa (3) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan mendampingi anak selama tayangan berlangsung. Jelaskan dan sebutkan karakter dalam tokoh cerita dan perilakunya.

1

Aspek perkembangan:
Moral

2

Aspek perkembangan:
Bahasa

3

Aspek perkembangan:
Moral

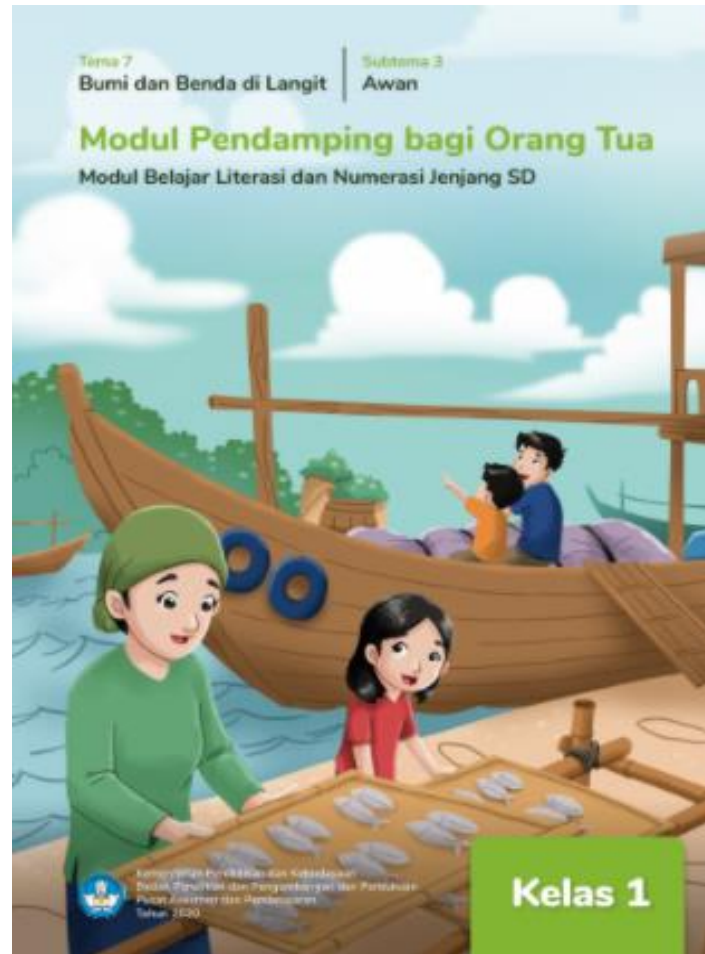
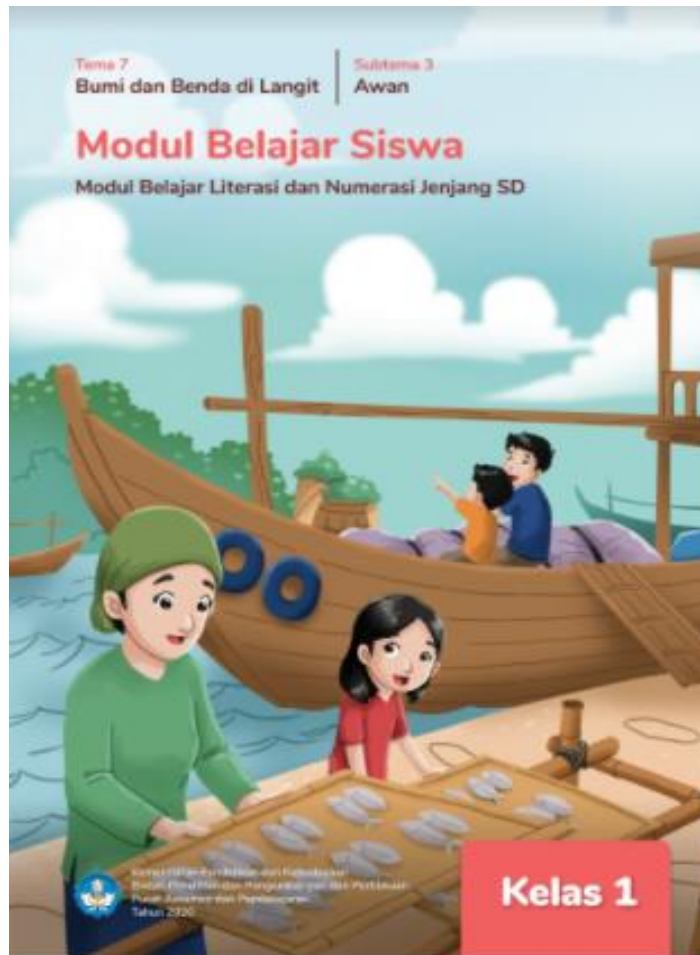
4

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menjelajah halaman atau pekarangan rumah, lalu minta anak menyebutkan apa saja yang dilihatnya. Berikan motivasi pada anak tentang manfaat menjaga dan merawat lingkungan.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum Tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis



Pada episode kali ini Intan akan belajar tentang awan bersama Ibu. Kira-kira dari mana ya, awan itu berasal? Ternyata awan memiliki bermacam-macam bentuk lho, teman-teman! Apakah kalian bisa menggambar awan? Yuk, kita belajar menggambar awan, hujan, dan petir bersama! Hari ini kita juga akan membaca buku berjudul “Jas Hujan Merah” serta belajar melengkapi kalimat. Intan lalu mengajak teman-teman di rumah belajar memperkirakan hasil penjumlahan bilangan, dan membandingkan tinggi dan panjang suatu benda melalui contoh perbandingan tinggi badan dari foto keluarga dan foto teman-teman.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui proses terbentuknya awan dan jenis awan.
2. Membaca interaktif.
3. Menceritakan kembali isi cerita.
4. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil penjumlahan bilangan.
2. Membandingkan panjang dan tinggi benda secara langsung.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rajin membantu, terlihat ketika membantu Ibu.
3. Rasa ingin tahu, terlihat ketika selalu bertanya hal-hal yang baru.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada Ibu yang telah menemani belajar.
5. Ketelitian, terlihat ketika menjawab perkiraan hasil penjumlahan dan membandingkan panjang dan tinggi benda.

Sinopsis



Kelas 1 Episode 50

Nama dan Ciri-ciri Awan

Intan dan Kak Niko pergi bersepeda bersama sambil menyanyikan lagu “Di Sini Senang Di Sana Senang”. Di perjalanan, Intan melihat berbagai bentuk awan, lalu sambil bermain tebak bentuk awan Kak Niko membantu menjelaskan nama-nama awan. Intan mengingatkan teman-teman di rumah tentang cerita berjudul "Aku Adalah Awan", dan menanyakan tentang ciri-ciri awan yang kalian ketahui, ciri-ciri awan Sirus, dan bagaimana cara mengetahui bahwa hari akan hujan. Selain itu kalian juga akan belajar perbandingan lebih tinggi dan lebih pendek. Di antara Kak Niko dan Intan, siapa yang lebih tinggi, ya?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal ciri-ciri awan.
2. Menceritakan kembali isi bacaan.
3. Menulis dan menggambar isi cerita yang disukai.
4. Membaca BALIMA.
5. Melengkapi suku kata.

Numerasi

1. Menentukan perkiraan hasil penjumlahan tiga bilangan.
2. Membandingkan objek dengan perbandingan lebih tinggi dan lebih pendek.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Penuh syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.

Sinopsis



Kak Niko dan Intan membaca cerita berjudul “Hujan, Hujan” dan menulis kosakata baru dari cerita tersebut. Intan baru tahu bahwa awan memiliki banyak bentuk dan nama. Ada awan Sirus yang bentuknya tipis seperti serat-serat dan awan Kumulus yang terbentuk di tempat yang tidak terlalu tinggi. Awan Kumulus bisa berubah menjadi awan Kumulonimbus, yaitu awan badai yang berwarna gelap dan sangat tebal. Kita juga akan belajar menghitung perkiraan hasil pengurangan dua bilangan dengan menggunakan telur. Ternyata kata “telur” terdiri atas dua suku kata. Kira-kira benda apa lagi ya, yang memiliki dua suku kata?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali jenis-jenis awan.
2. Membaca interaktif.
3. Menjawab pertanyaan isi cerita “Hujan, Hujan”.
4. Menggambar dan menulis kosakata baru.
5. Mengidentifikasi kata yang memiliki dua suku kata.

Numerasi

1. Menentukan perkiraan hasil pengurangan dua bilangan.
2. Membandingkan dua atau lebih obyek yang lebih panjang dan lebih pendek.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah perkiraan dengan menggunakan telur.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.

Sinopsis



Intan sedang melihat keluar jendela. Langit tampak masih gelap meskipun hari sudah pagi. Ibu menjelaskan bahwa pandangan Intan terhalang kabut. Kemudian Intan melihat daun-daun yang basah, yang Ibu sebut sebagai embun. Ibu kemudian menjelaskan perbedaan kabut, embun, dan awan. Kita juga akan belajar tentang satuan tidak baku. Ternyata walaupun bendanya sama, satuan yang berbeda dapat memberikan hasil pengukuran yang berbeda, lho! Misalnya ketika menghitung panjang buku menggunakan klip kertas dan jengkal tangan. Jika kalian masih bingung, simak penjelasannya pada episode kali ini.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal kabut.
2. Membaca interaktif.
3. Menjawab pertanyaan isi cerita “Dari Mana Kami Berasal?”.
4. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Menentukan perkiraan hasil bilangan cacah.
2. Menggunakan satuan tidak baku yang berbeda dapat menghasilkan hasil pengukuran yang berbeda untuk benda yang sama.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Berpikir kritis, terlihat saat mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menentukan perkiraan hasil bilangan cacah.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih atas pendampingan orang tua yang sudah menemani belajar.

Sinopsis



Kak Niko dan Intan bermain menulis nama di kaca yang berembun. Ternyata titik air dapat berubah menjadi bermacam-macam wujud. Ada yang menjadi hujan, ada yang menjadi kabut, dan ada yang menjadi embun. Hm... apa ya, beda kabut dan embun? Di mana kalian biasa melihat kabut? Bagaimana suasana di sekitarmu saat terjadi kabut? Hari ini kita juga akan mengerjakan proyek mingguan, yaitu membuat awan dari kapas. Selain itu kita juga akan belajar memasang gambar dengan kata yang tepat, menentukan perkiraan bilangan cacah dan mengukur panjang meja dengan menggunakan pensil. Jangan lewatkan episode kali ini, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal kabut dan embun.
2. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kabut.
3. Menulis kata sesuai dengan gambar.

Numerasi

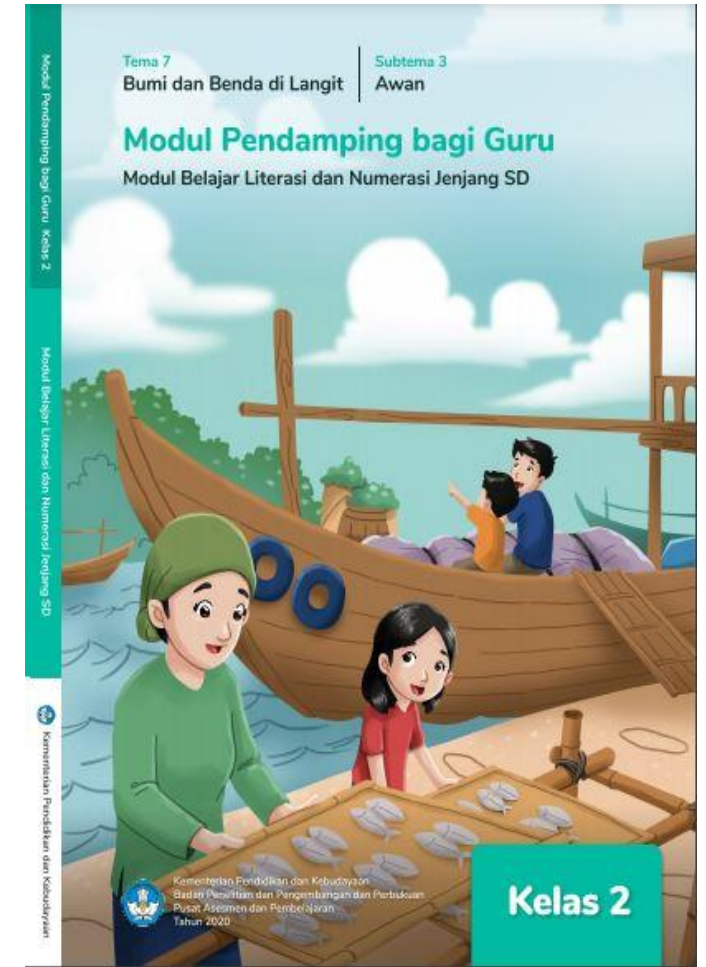
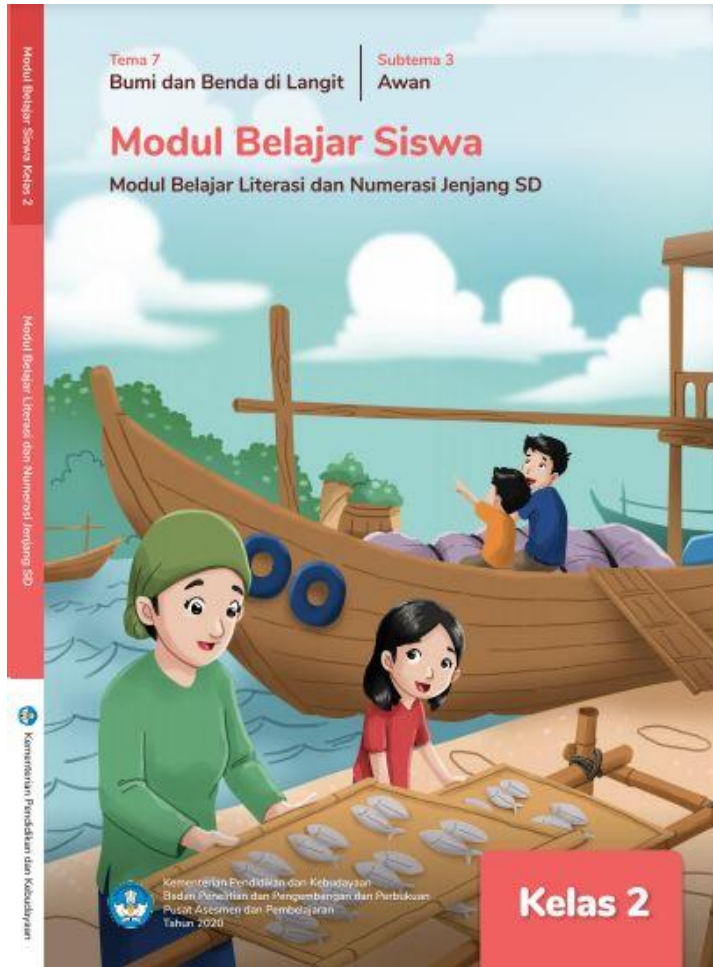
1. Menentukan perkiraan hasil bilangan cacah.
2. Membandingkan dan mengurutkan panjang dari objek tertentu dengan satuan tidak baku.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat ketika selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang mendampingi saat belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

***Sebelum Tayangan:** Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.*



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis



Kak Putri dan Nawa saling menebak berbagai bentuk awan, ada yang mirip kakek-kakek berjenggot, sapi, dan lain sebagainya. Untuk mengenal tentang awan dan karakteristiknya, Nawa membaca buku berjudul “Awan”. Kemudian ia mengisi kalimat dari cerita yang di dalamnya disisipkan kosakata baru dari buku tersebut, yaitu “Cerah, Tipis, dan Awan”. Selain itu mereka mempelajari konsep matematika tentang tinggi dan tebal awan yang diukur dari dasar ke puncak awan, dan memberi contoh perbandingan awan Kumulonimbus dan awan Kumulus. Pada Proyek Akhir Minggu, Langit menjelaskan tentang pembuatan Model Awan menggunakan kapas.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengidentifikasi awan yang ada di langit.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menentukan tebal awan dan ketinggiannya dari permukaan bumi.
5. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik awan yang ditentukan oleh ketinggiannya dari permukaan bumi.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

Sinopsis



Nawa memegang sebuah kapas dan membentuk-bentuknya menjadi awan. Bersama Kak Putri ia lalu mempelajari tentang ciri-ciri awan, misalnya Awan Stratus yang bentuknya seperti kol. Mereka membaca buku berjudul “Jas Hujan Merah” dan mendapatkan kosakata baru: “Bergelayut, Benderang, Hujan, dan Awan”. Selain itu mereka mempelajari konsep matematika tentang perbandingan ukuran tetes hujan yang lebih besar daripada tetes awan, dan menjelaskan konsep perkalian dengan menggunakan tetes hujan dan tetes awan. Di akhir episode, Langit kembali hadir dalam Proyek Akhir Minggu untuk menjelaskan cara membuat Model Awan dari kapas.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali ciri-ciri awan.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menempatkan tanda baca yang benar pada kalimat.
5. Siswa mampu mengidentifikasi ukuran tetes hujan 10 kali tetes awan.
6. Siswa mampu menentukan perkalian 10 dengan menggunakan gambar.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Kak Putri menjelaskan tentang proses terjadinya hujan, lalu bersama Nawa mempelajari tentang jenis-jenis awan dan pengaruhnya terhadap cuaca. Mereka membaca buku berjudul “Hujan, Hujan” dan senang karena mendapatkan kosakata baru seperti “Genangan, Melabuhkan, Benih, dan Segumpal”. Pada Konsep Matematika, Nawa belajar cara melakukan perkalian dan konsep pembagian dengan pengelompokan benda, serta contoh perkalian dan pembagian dengan pengelompokan benda tetes air. Untuk Proyek Akhir Minggu, hari ini Langit melanjutkan dengan menuliskan langkah-langkah membuat Model Awan.

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali jenis-jenis awan.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menulis kembali kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar menggunakan huruf tegak bersambung.
5. Siswa mampu menentukan hubungan antara dan perkalian dengan pembagian 10 dengan menggunakan gambar.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Kak Putri dan Nawa sedang berkendara dan melihat kabut di luar mobil. Apa itu kabut, dan bagaimana proses terjadinya? Nawa mengajak penonton menemukan jawabannya dari buku yang dibacanya: “Kabut dan Embun, Berbeda?”. Nawa senang karena menemukan kosakata baru seperti “Melayang-layang, Penglihatan, Kabut, dan Hilang”. Pada Konsep matematika, Nawa belajar tentang konsep pembagian dua menggunakan kertas dan kapas, dan dengan membagi empat biskuit ke dalam dua tempat makan. Sedangkan pada Eksplorasi Matematika, Nawa membuat percobaan dengan membagi kertas menjadi dua bagian sama besar dan mengisinya dengan kacang merah.

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mampu mengenali kabut.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menentukan hubungan antara pembagian dua dengan pecahan setengah dengan menggunakan kacang merah atau yang lainnya dengan kertas berpetak dua.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

Sinopsis



Ketika sedang duduk-duduk di atas rumput, Nawa merasa rumput basah. Nawa bertanya pada Kak Putri apakah tadi pagi hujan. Namun kata Kak Putri, rumput itu basah karena embun. Bagaimana proses terjadinya embun? Samakah dengan titik-titik air yang membasahi jendela pada pagi hari? Nawa dan Kak Putri kembali membaca buku “Kabut dan Embun, Berbeda?” untuk lebih memahami embun, dan kemudian bermain menebak gambar apakah itu kabut atau embun. Mereka lalu mempelajari konsep matematika tentang pembagian empat dengan menggunakan kertas yang dilipat menjadi empat bagian sama besar dan kapas. Pada Intuisi Bilangan, Nawa belajar memperkirakan apakah hasil dari 2 dikali 38 mendekati 60.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

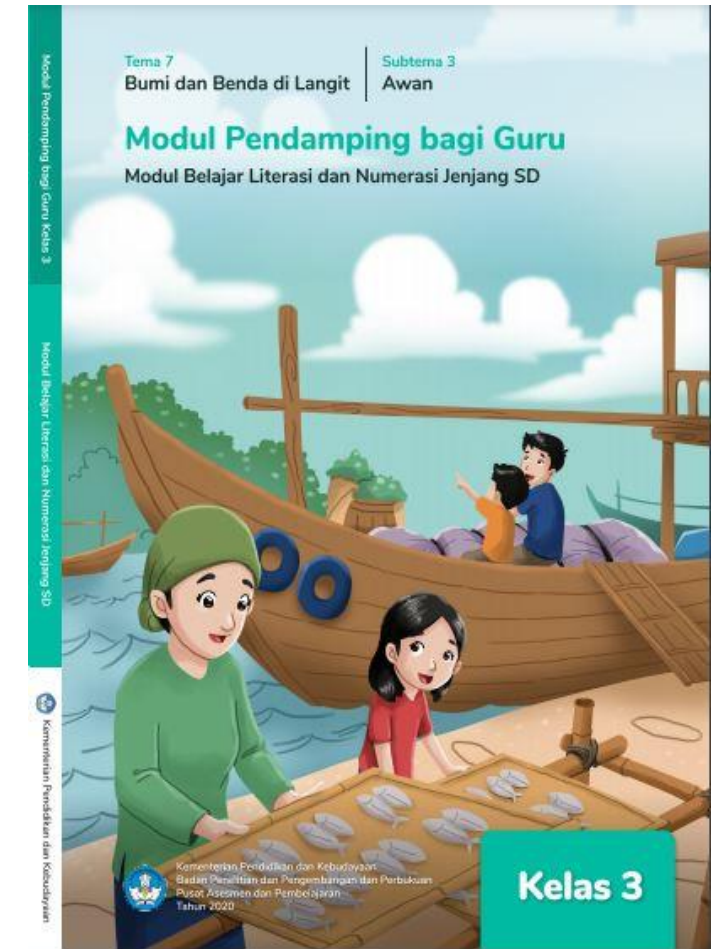
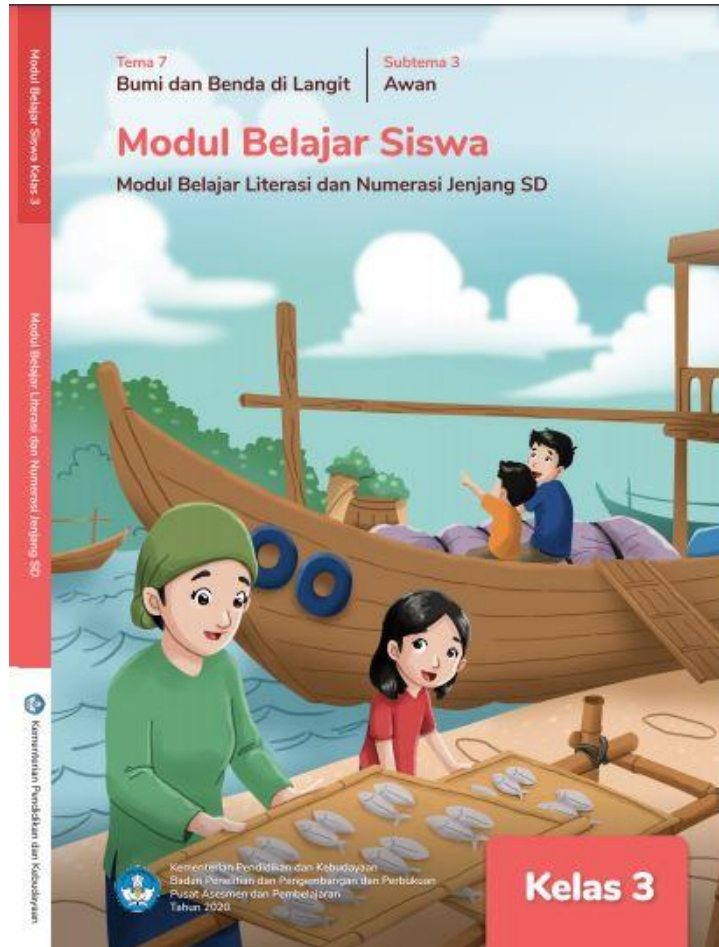
- 1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
- 2. Siswa mengenali embun.
- 3. Siswa mampu membaca lima kata.
- 4. Siswa mampu menulis kembali kalimat dengan penempatan huruf kapital yang benar.
- 5. Siswa mampu menentukan hubungan antara pembagian 4 dengan pecahan seperempat dengan menggunakan kacang merah atau yang lainnya dengan kertas berpetak 4.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum Tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis



Dodi minta Bunda mengganti kasur baru yang empuk agar terasa tidur di atas awan. Namun, Shinta mengingatkan kalau awan itu berasal dari uap air, jadi pasti Dodi akan jatuh kalau tidur di atas awan. Dodi juga baru tahu bahwa dari bentuk awan, kita bisa tahu apakah akan turun hujan atau tidak. Mereka lalu mempelajari perbedaan ketebalan dan ketinggian awan, dan mencoba membandingkan ketebalan dan ketinggian antara awan yang satu dengan awan lainnya. Setelah itu Kak Jo mengajak teman-teman di rumah membuat kalimat dari kosakata baru dari bacaan yang berjudul “Jas Hujan Merah”.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal ciri umum awan.
2. Menyimak cerita “Jas Hujan Merah”.
3. Menemukan kosakata baru dari cerita “Jas Hujan Merah”.
4. Membuat kalimat dari kosakata baru.
5. Membaca lima kata dengan lancar.

Numerasi

Menentukan tebal awan dan ketinggiannya dari permukaan bumi.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bernalar kritis.

Sinopsis



Bunda ingin menjemur pakaian, tetapi harus menundanya karena akan turun hujan. Dodi heran bagaimana Bunda bisa tahu kalau akan turun hujan karena langit terlihat cerah. Kemudian Kak Jo membaca buku yang berjudul “Awan” dan mengisi tabel simbol dan keadaan cuacanya. Kak Jo pun meminta Dodi dan Shinta membuat awan Kumulus menggunakan bahan-bahan yang sudah disiapkan sehari sebelumnya. Pada segmen Es Tung Tung, mereka belajar memperkirakan masuk akal atau tidaknya hasil penjumlahan tiga angka ribuan. Selain itu juga mereka belajar konsep tetes hujan, menentukan hubungan antara perkalian dengan pembagian untuk 10 dan 100 menggunakan gambar.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui jenis-jenis awan dan bentuknya.
2. Mengetahui manfaat awan.
3. Mengetahui simbol-simbol cuaca.
4. Menjawab pertanyaan dan cerita.
5. Membaca lima kata.
6. Menggambar awan Kumulus.

Numerasi

Menentukan hubungan antara perkalian dengan pembagian untuk 10 dan 100 dengan menggunakan gambar.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.

Sinopsis



Dodi dan Shinta mengurungkan niat bermain di luar karena awan berangsur menjadi gelap. Kak Jo memberitahu bahwa kadang awan berwarna putih seperti kapas dan kadang berwarna gelap yang menandakan akan turun hujan. Kak Jo mengajak Dodi dan Shinta mendengarkan bacaan berjudul "Hujan, Hujan" dan mengisi kalimat rumpang berdasarkan kosakata baru dari bacaan tersebut. Kak Jo juga mengajari Dodi menentukan hubungan antara pembagian 10 dengan pecahan sepersepuluh dan mengerjakan soal-soal pecahan bersama. Di akhir episode, Kak Jo mengajak membuat gambar awan Sirius dengan bahan-bahan yang telah disediakan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui manfaat hujan.
2. Menentukan kosakata baru dari menyimak cerita "Hujan, Hujan".
3. Mengisi kalimat rumpang dengan kosakata baru.
4. Membaca lima kata.

Numerasi

Menentukan hubungan antara pembagian 10 dengan pecahan sepersepuluh menggunakan kertas berpetak sepuluh.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Bertakwa kepada Tuhan YME.

Sinopsis



Hari ini, Dodi dan Shinta pulang dengan pakaian yang kotor. Dodi terjatuh karena pandangan matanya kabur terhalang oleh kabut. Karena itu, Kak Jo mengajak Dodi dan Shinta belajar tentang kabut dan embun dari buku berjudul “Apakah Kabut dan Embun Sama?”. Mereka lalu membuat percobaan sederhana mengenai terbentuknya kabut dari gelas yang diisi es. Kak Jo juga membantu Dodi dan Shinta mengerjakan tugas rumah tentang hubungan pembagian 2 dan 4 dengan pecahan setengah dan seperempat sambil mengajak penonton di rumah berhitung. Untuk proyek kreatif, Dodi dan Shinta membuat awan Stratus dengan peralatan yang sudah disiapkan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui pengetahuan tentang kabut dan embun.
2. Menjelaskan perbedaan kabut dan embun.
3. Membaca lima kata dengan lancar dan nyaring.

Numerasi

Mengetahui hubungan antara pembagian 2 dan 4 dengan pecahan setengah dan seperempat dengan menggunakan crayon dengan kertas berpetak 2 dan 4.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.

Sinopsis



Kak Jo, Dodi dan Shinta mengenakan jaket karena udara sedang dingin. Kak Jo mengajak menuliskan perbedaan kabut dan embun yang telah mereka pelajari. Dodi lalu belajar membuat kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar dari kata Kabut, Embun, dan Uap Air. Setelah selesai, Kak Jo mengajak menuliskan laporan Proyek Akhir Minggu tentang membuat gambar Awan Sirus, Stratus, dan Kumulus. Dodi dan Shinta juga belajar menentukan hubungan pembagian 8 dengan pecahan seperdelapan dengan menggunakan media awan yang terbuat dari kapas dan kacang merah.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menjelaskan perbedaan kabut dan embun.
2. Membuat kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar.
3. Membaca dan menulis lima kata.

Numerasi

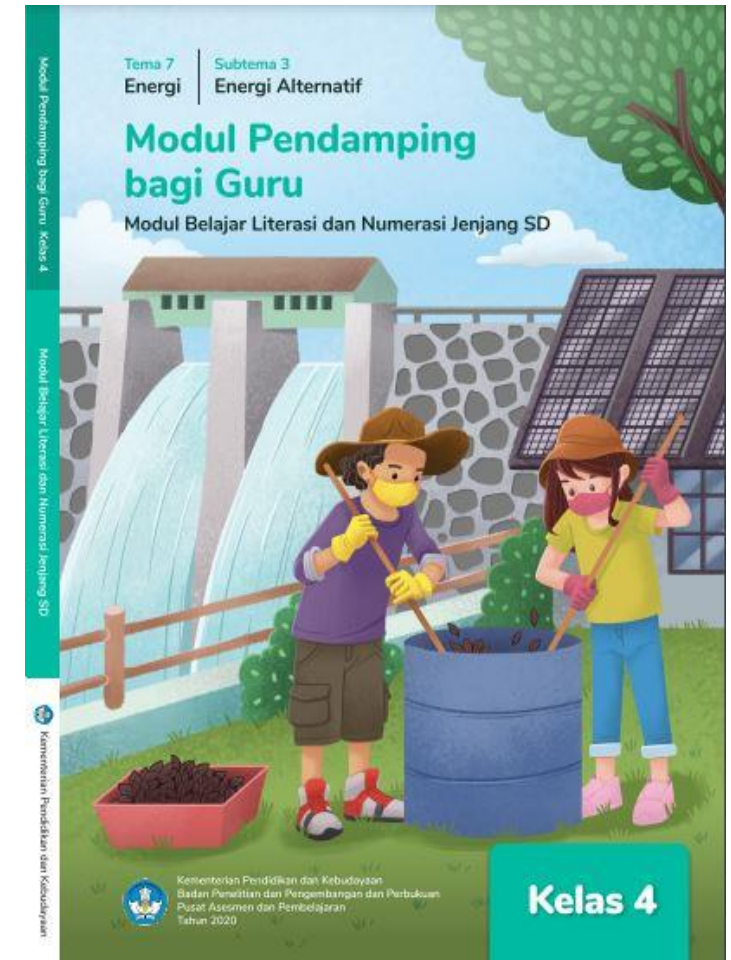
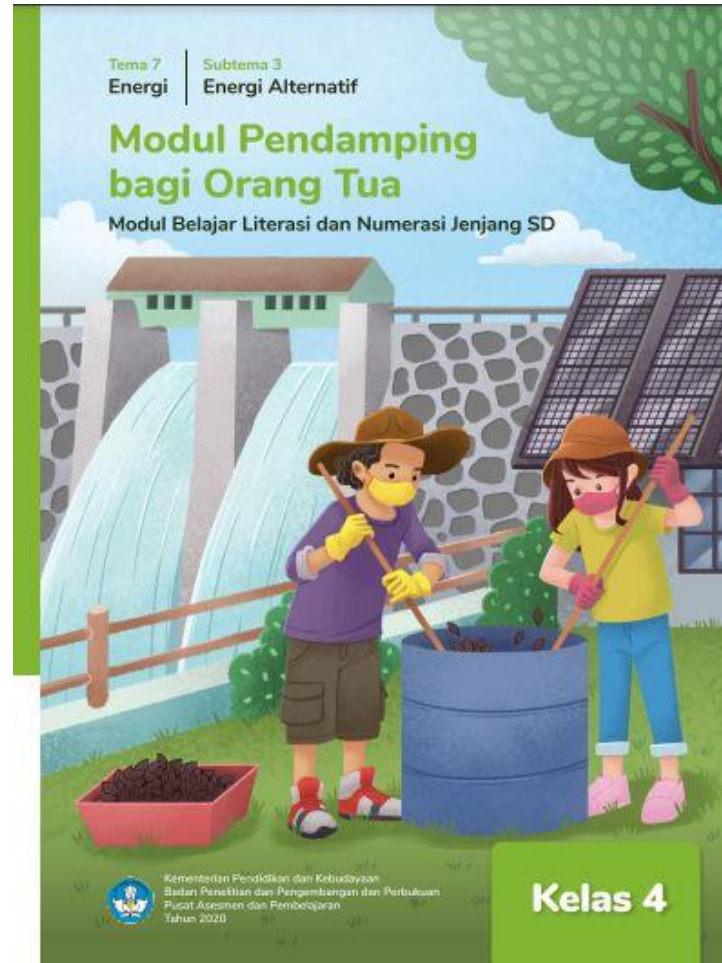
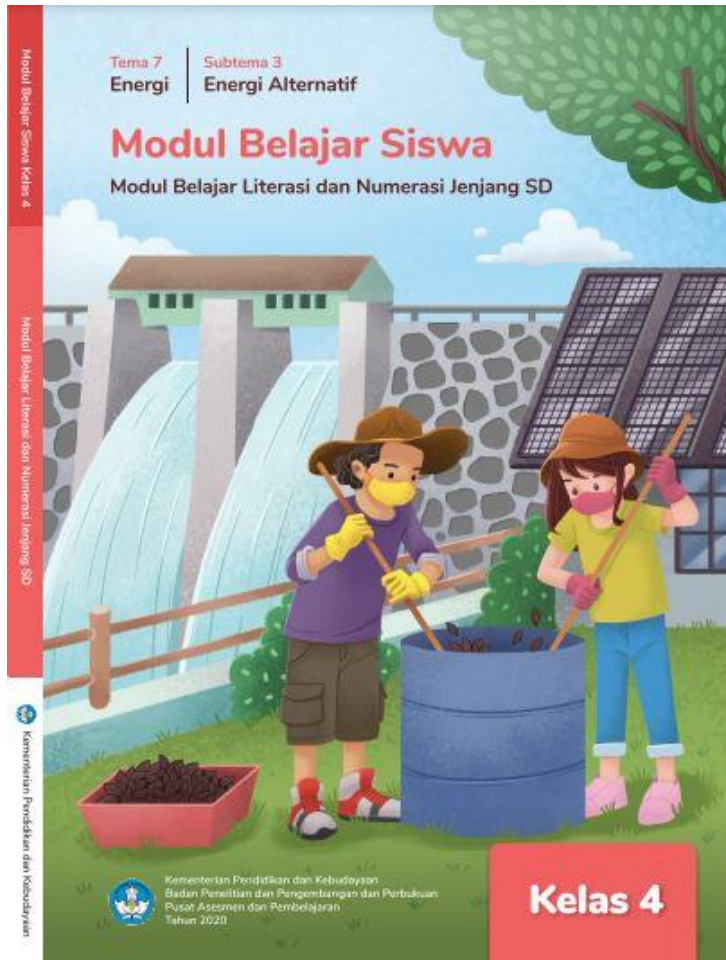
Menentukan hubungan antara pembagian 8 dengan pecahan seperdelapan menggunakan kacang merah atau yang lainnya dengan kertas berpetak 8.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum Tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis



Kak Zara, Rio, dan Salsa menanam pohon bersama. Kak Zara menjelaskan tentang beragam manfaat dari menanam pohon, energi alternatif, dan sumber-sumber dari energi alternatif serta pemanfaatan energi air dan angin. Selanjutnya, Kak Zara dan Rio berlatih membandingkan luas permukaan menggunakan panel surya, menghitung biaya pemakaian daya listrik dalam kehidupan sehari-hari, serta menentukan rumus luas persegi panjang menggunakan konsep panel surya. Segmen ditutup dengan jurnal bacaan dan refleksi yang disampaikan oleh Rio.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Jenis-jenis energi alternatif.
2. Pemanfaatan energi dan angin.
3. Kosakata baru.

Numerasi

1. Luas permukaan panel surya.
2. Biaya pemasangan listrik PLTS dan PLN.
3. Rumus luas persegi panjang menggunakan konsep panel surya.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Gotong royong.
3. Mandiri.

Sinopsis



Kak Zara dan Rio sedang menyiram tanaman dengan air cucian beras atau limbah organik. Rio jadi belajar tentang manfaat serta kelebihan dan kekurangan dari energi alternatif. Setelah itu Rio membantu Kak Zara mengukur keliling permukaan suatu benda. Rio juga berlatih mempraktikkan konsep matematika melalui perbandingan jumlah energi fosil yang tersedia dan energi yang terpakai selama setahun. Dalam kegiatan Eksplorasi Matematika Kak Zara dan Rio membuat kincir angin dan berlatih soal dari percobaan tersebut. Pada akhir sesi, Rio mengingatkan teman-teman di rumah untuk mengisi jurnal bacaanku.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Manfaat energi alternatif.
2. Kelebihan dan kekurangan energi alternatif.
3. Kalimat lengkap dan kalimat tidak lengkap.

Numerasi

1. Perbandingan keliling permukaan menggunakan papan panel surya.
2. Luas keliling benda yang berbentuk persegi panjang.
3. Luas keliling benda yang permukaannya berbentuk persegi panjang.

Penguatan Karakter

1. Bergotong royong.
2. Mandiri.
3. Bernalar kritis.
4. Berakhlak mulia.



Sinopsis



Kak Zara sedang merawat tanaman, dan menambahkan pupuk agar makin subur. Rio mendapat ilmu baru: pupuk organik, atau yang berasal dari kotoran hewan, jika diolah lagi ternyata bisa menjadi energi biogas yang merupakan sumber energi alternatif. Lalu Kak Zara mengajak Rio membaca teks berita tentang pengolahan energi biogas. Setelah itu mereka belajar menggunakan kata penghubung untuk menyunting kalimat. Kak Zara juga membantu Rio membuat diagram alir (*flowchart*), mengajarkan cara membandingkan dua panel surya, serta mengajarkan cara menghitung luas dan keliling bangun datar.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca teks berita.
2. Kata penghubung untuk menyunting kalimat.
3. Diagram alir.

Numerasi

1. Luas dan keliling panel surya.
2. Hubungan persegi dan persegi panjang.
3. Keliling panel surya.

Penguatan Karakter

1. Mandiri.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia.

Sinopsis



Rio yang sedang kelaparan kegirangan ketika Kak Zara memberikan sepiring nasi dengan sayur bayam dan ayam goreng. Menurut Kak Zara, kita bisa menanam bayam sendiri di rumah karena bayam ditanam di dataran rendah. Mereka lalu membaca bacaan berjudul “Bahan Bakar Baru di Negeri Mutiara”. Kak Zara mengajak Rio membuat kalimat dengan kosakata baru yang diperoleh dari bacaan tersebut. Pada segmen numerasi, Kak Zara membahas tentang keunikan segitiga yang diaplikasikan pada kincir angin dan panel surya. Rio lalu belajar konsep pengaplikasian segitiga dengan menghitung keliling sebuah bilah kincir angin yang berbentuk segitiga.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

- 1. Bacaan: “Bahan Bakar Baru di Negeri Mutiara”.
- 2. Kosakata baru.
- 3. Melengkapi kalimat rumpang.

Numerasi

- 1. Luas permukaan segitiga.
- 2. Konsep segitiga dan keunikannya.
- 3. Bilah kincir angin keliling dan luas segitiga.

Penguatan Karakter

- 1. Bernalar kritis.
- 2. Kreatif.
- 3. Mandiri.

Sinopsis



Rio dan Salsa mencoba membuat kincir angin dari kertas, tetapi gagal. Kak Zara berjanji akan memberitahu cara membuatnya. Sebelum itu, Bunda Dongeng hadir membacakan cerita berjudul “Kotak Petualang” dengan empat jenis suara, yaitu Pendongeng, Okta, Alfa, dan Kakek. Pada Intuisi Bilangan, Kak Zara membantu memecahkan masalah yang dihadapi Rio dalam mencari keliling segitiga dengan menggunakan gambar panel surya. Kak Zara juga menjelaskan bahwa konsep luas dan keliling persegi memiliki hubungan berbanding lurus, tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk persegi panjang.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Dongeng “Kotak Petualang”.
2. Proyek mingguan: membuat Kincir Angin.

Numerasi

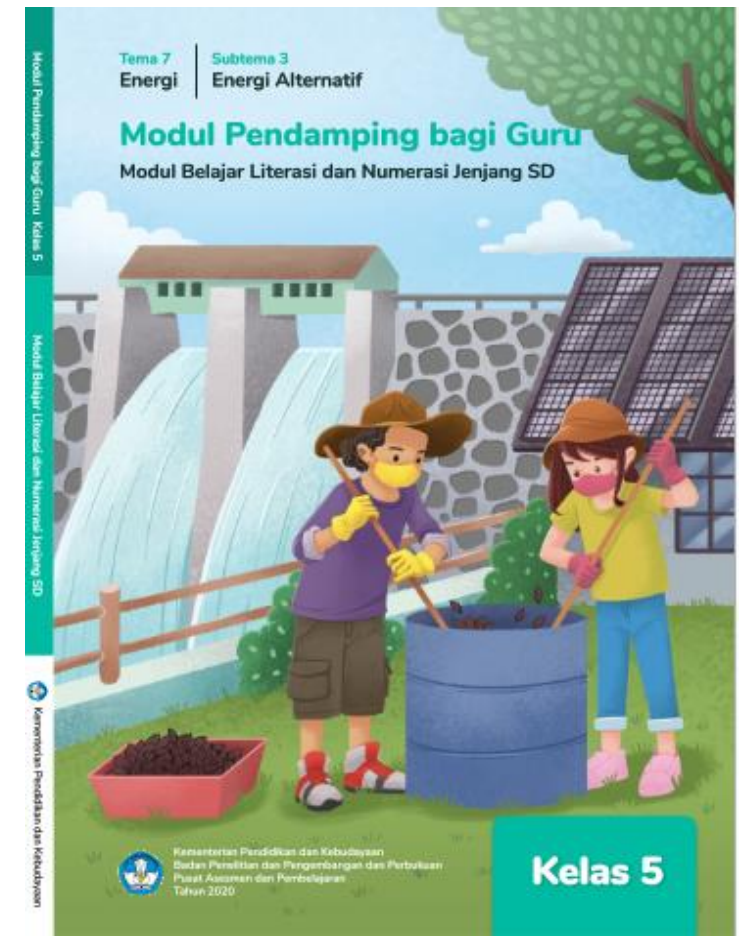
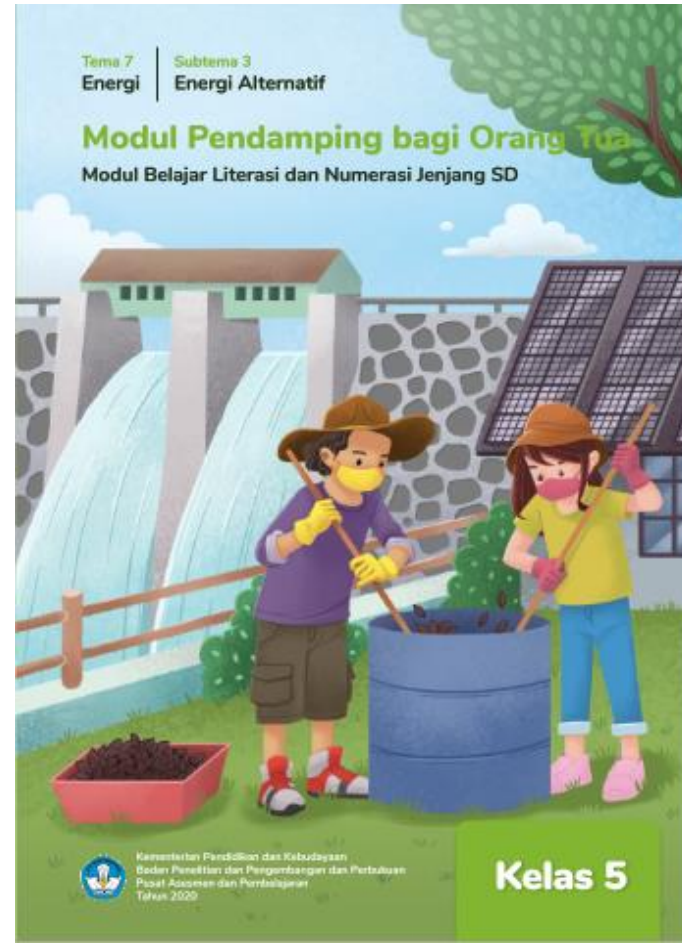
1. Keliling segitiga.
2. Luas bangun datar.
3. Bentuk persegi menjadi persegi panjang.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Mandiri.
4. Berakhlak mulia.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum Tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Hari ini, bersama Kak Yohana kita akan belajar tentang sumber energi alternatif, yaitu Matahari dan panas bumi. Kita juga belajar tentang energi tak terbarukan, yaitu energi yang diperoleh dari sumber daya alam melalui proses pembentukan selama ratusan tahun. Bagaimana ya, kalau minyak bumi dan batu bara habis? Kita juga akan belajar mengelompokkan energi terbarukan dan tak terbarukan, menggunakan kosakata baru terkait energi alternatif dalam kalimat, serta menyimak wacana tentang listrik dalam kehidupan. Kemudian, ada proyek kreatif membuat Menara Kincir Angin Tenaga Matahari, lho!

Literasi

- 1. Matahari dan panas bumi sumber energi alternatif.
- 2. Energi terbarukan dan tak terbarukan.
- 3. Sumber listrik dalam kehidupan.

Numerasi

- 1. Penampang balok.
- 2. Ragam jaring-jaring balok.

Penguatan Karakter

- 1. Berakhlak mulia (akhlak kepada alam).
- 2. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari suatu kejadian alam sekitar).
- 3. Berfikir logis dalam merespons informasi.
- 4. Berpikir kreatif.



Sinopsis



Energi Matahari maupun energi panas bumi tersedia melimpah di alam. Keduanya merupakan energi yang dapat terbarukan. Kak Yohana lalu mengajak kalian belajar tentang kelebihan dan kekurangan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan. Kita juga diajak melihat Cincin Api (Ring of Fire), yaitu wilayah Indonesia yang dilalui jalur gunung berapi dan pertemuan lempeng-lempeng Bumi. Di episode ini, kita juga belajar kalimat yang menggunakan kata hubung yang menunjukkan persamaan, perbedaan, dan perbandingan. Wah, banyak sekali ilmu yang akan kita dapat! Mari kita saksikan bersama!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kelemahan dan keunggulan energi alternatif Matahari dan panas bumi.
2. Kalimat persamaan dan perbedaan.
3. Manfaat genset.

Numerasi

1. Luas persegi panjang.
2. Jaring-jaring balok.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia (akhlak kepada alam).
2. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari alam sekitar).
3. Dapat berfikir secara logis dalam merespons informasi.
4. Berpikir kreatif.

Sinopsis



Kak Yohana mengajak kita berkenalan dengan rumah surya, yaitu rumah yang dibuat untuk mengeringkan rempah-rempah dengan menggunakan panas Matahari. Di antaranya, jahe, kunyit, dan temu lawak. Wah, bagaimana caranya? Rupanya, cara kerja rumah surya itu sederhana lho, yaitu dengan mengoptimalkan radiasi sinar Matahari untuk mengeringkan rempah-rempah yang sudah ditata pada rak-rak. Kita juga akan berlatih menggunakan kata baru, yaitu: Mikroorganisme, Panel, dan Rempah. Kita juga akan belajar membuat teks prosedural dengan menggunakan kata hubung yang tepat!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Manfaat rumah surya.
2. Menulis teks prosedural.
3. Kata baru: Rempah, Mikroorganisme, dan Panel.
4. Kata hubung.
5. Manfaat panel surya.

Numerasi

1. Luas persegi panjang.
2. Luas permukaan bangun ruang.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia (akhlak kepada alam).
2. Bernalar kritis.
3. Berpikir logis dalam merespons informasi.
4. Berpikir kreatif.



Sinopsis



Kak Yohana mengajak kita membahas geotermal atau panas bumi, yaitu energi panas yang berasal dari dalam Bumi. Energi ini terbentuk karena ada panas yang tersimpan. Nah, kita akan menyaksikan bagaimana proses mendapatkan energi panas ini melalui cerita “Berburu Panas Bumi”. Kita juga akan belajar kosakata baru lewat permainan seru memasang kata dan belajar tentang cara PLTA menghasilkan listrik! Di segmen numerasi, kita akan membuat perkiraan bagian luas dalam persegi panjang, mencoba menyimpulkan model jaring-jaring kubus, dan berlatih menyelesaikan soal cerita dengan menerapkan volume bangun ruang. Yuk, kita simak bersama!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Memahami tentang energi geotermal atau energi panas bumi dan bagaimana proses mendapatkannya.
2. Menyimak cerita “Berburu Panas Bumi”.
3. Menemukan kosakata baru: Teropong, Geolog, Batuan, Asap, Geotermal.
4. Menemukan informasi cara PLTA dalam menghasilkan energi listrik.

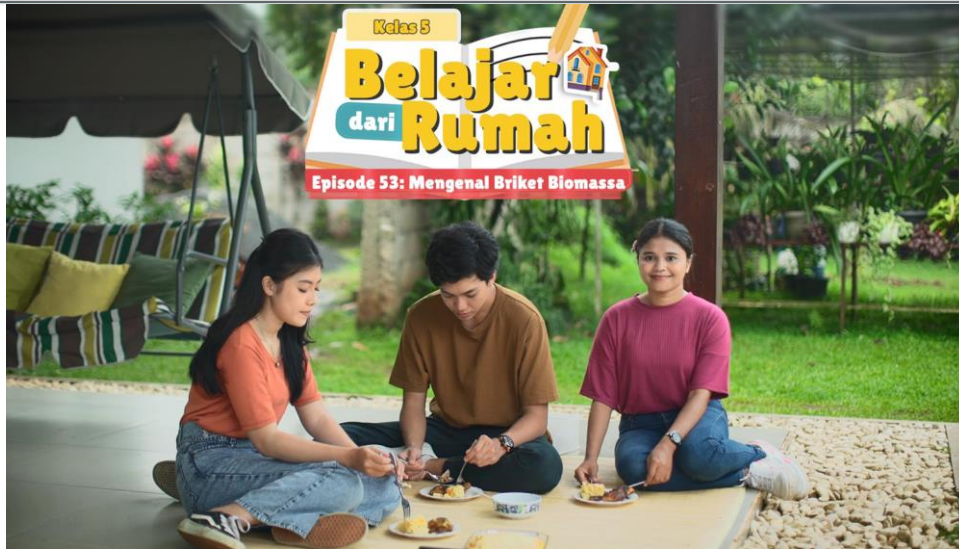
Numerasi

1. Memprakirakan luas persegi panjang berdasarkan gambar.
2. Memahami proses pembangkit listrik yang berasal dari tenaga air.
3. Menerapkan volume bangun ruang dalam soal cerita.
4. Menyimpulkan model jaring-jaring kubus.

Penguatan Karakter

Berakhlak mulia kepada alam (kepedulian pada lingkungan; hemat energi), berpikir kreatif, berpikir kritis, semangat pantang menyerah, mandiri.

Sinopsis



Kak Yohana ditemani Kak Tara dan Kak Aldi sedang asyik menyiapkan bahan makanan untuk dibakar. Kak Yohana pun mengeluarkan briket biomassa dari kotak berbentuk bangun ruang kubus. Wah, apa itu briket, dan bagaimana penggunaannya ya? Kak Yohana akan mengajak kalian menyimpulkan manfaat bangun ruang kubus dalam pemanfaatan kompor briket. Kita juga belajar memahami cerita berjudul “Rumah Dendeng”, di mana ada tokoh Danu yang dikisahkan sedang ditugasi ibunya menjaga daging dendeng yang dijemur dari serangan lalat yang mengganggu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

Membaca dan memahami cerita “Rumah Dendeng”.

Numerasi

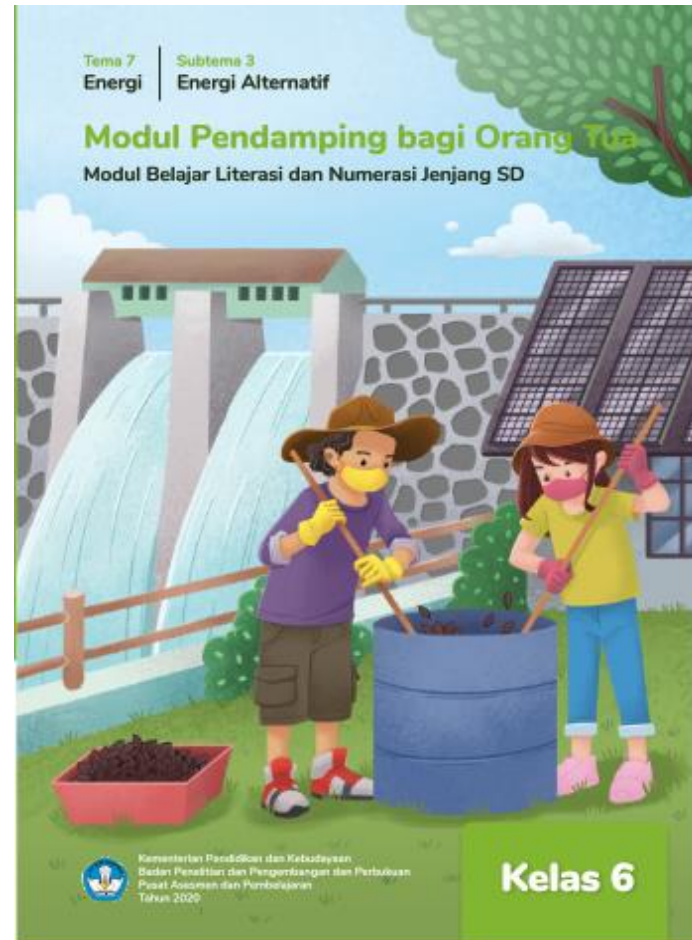
1. Mengenal dan memahami energi alternatif lain, yaitu briket biomassa.
2. Mengenal bentuk kubus.
3. Berlatih memperbaiki jaring-jaring kubus.

Penguatan Karakter

1. Berpikir kreatif.
2. Semangat pantang menyerah.
3. Berempati terhadap lingkungan.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum Tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Zaki menemukan radio lawas di gudang yang ternyata milik almarhum Kakek. Namun karena radio sudah rusak, Ayah mengajak Zaki ke Bang Madun, ahli servis alat elektronik. Ternyata Bang Madun sedang asyik membaca berita tentang Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) yang dibangun di Pulau Siberut, Mentawai. Wah, Zaki terkagum-kagum mengetahui PLTBm berasal dari energi bambu! Zaki pun belajar mengenali bangun ruang kubus dan balok lewat benda-benda yang ia lihat di bengkel elektronik Bang Madun. Wah, menarik sekali pengalaman Zaki, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Energi listrik biomassa.
2. Melengkapi kalimat rumpang.
3. Tahapan pengolahan energi listrik biomassa.
4. Kosakata baru tentang energi listrik biomassa.

Numerasi

1. Ciri-ciri bangun ruang kubus dan balok.
2. Benda-benda berbentuk bangun ruang kubus dan balok di sekitar kita.
3. Cara menghemat penggunaan energi listrik di rumah.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.

Sinopsis



Ayah Zaki menerima kiriman foto dari adiknya yang tinggal di Belanda. Ayah menunjukkan foto yang memuat kincir angin dan menjelaskan, di Belanda kincir angin digunakan di lahan-lahan pertanian sebagai sistem pemompa air yang memindahkan air dari dataran rendah kembali ke sungai. Belakangan, kincir angin dimanfaatkan sebagai atraksi wisata. Namun, kincir tradisional itu kini tergantikan kincir modern yang berguna sebagai pembangkit listrik. Nah, di sini Zaki belajar tentang sumber energi terbarukan berikut kelebihan dan kekurangannya. Zaki juga berlatih membuat kalimat perbandingan menggunakan materi tersebut, lho!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Ketersediaan sumber energi terbarukan.
2. Mendefinisikan arti kata “terbarukan”.
3. Menjelaskan informasi yang disajikan berbentuk infografik.
4. Menjelaskan kalimat perbandingan dengan frasa “dibandingkan”.
5. Kalimat baku dan efektif.

Numerasi

1. Menghitung volume kubus dan balok.
2. Membuat sketsa kubus dan balok.
3. Memahami notasi “panjang, lebar dan kedalaman” dalam bangun ruang balok.
4. Menyelesaikan soal menghitung volume kubus.

Penguatan Karakter

Berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif.



Sinopsis



Rena dan Bunda berkunjung ke rumah Om Wira di Jakarta. Om Wira sedang menulis artikel tentang Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) yang ada di Benowo. Om Wira berkisah tentang PLTSa tersebut dan bertanya ke Rena, dari penjelasan tadi, apa saja keunggulan dan kelemahan mengelola sampah dari listrik? Rena pun terinspirasi melihat Om Wira yang mahir menulis berita panjang. Om Wira bilang, Rena bisa berlatih menulis, dimulai dari teks eksplanasi dan konjungsi yang umum digunakan di dalamnya. Wah, apa itu teks eksplanasi dan konjungsi? Yuk, kita cari tahu bersama Rena!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa).
2. Memahami arti peribahasa “Sekali Dayung Dua Tiga Pulau Terlampaui”.
3. Keunggulan dan kelemahan proses mengolah sampah menjadi listrik.
4. Teks eksplanasi.
5. Kata hubung (konjungsi) dalam teks eksplanasi.
6. Menulis teks eksplanasi menggunakan kerangka acuan.

Numerasi

1. Menghitung luas permukaan bangun ruang kubus dan balok.
2. Membandingkan volume dan luas permukaan bangun ruang.
3. Menghitung panjang rusuk kubus jika diketahui luas permukaannya.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, dan bernalar kritis.

Sinopsis



Rena bertanya pada Bunda tentang tugas membuat reklame tentang energi alternatif dengan membuat gambar bangun ruang menyerupai kubus, balok, prisma atau limas. Bunda jadi teringat artikel tentang seorang anak bernama William Kwankamba di Negara Malawi, Benua Afrika, yang menemukan sumber energi alternatif dari angin. Rena jadi terdorong ingin menulis surat untuk temannya yang tinggal di Belanda. Sebab, di Belanda banyak kincir angin yang digunakan sebagai sumber energi. Lewat penulisan surat ini, Rena belajar banyak kosakata baru, lho! Rena juga belajar menghitung kelipatan baling-baling yang ada dalam turbin. Pokoknya, banyak sekali ilmu yang didapatkan Rena!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kincir angin.
2. Menulis surat.
3. Memahami kosakata baru dari bacaan.

Numerasi

1. Ciri-ciri bangun ruang prisma segitiga dan limas segitiga.
2. Membuat sketsa reklame tentang energi alternatif.
3. Kubus, balok, prisma, dan limas.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.

Sinopsis



Zaki dan Rena mengerjakan proyek membuat Kincir Angin Komedi Putar. Mereka menyiapkan peralatan untuk pembuatan rangkaian listrik hingga laporan proyek mingguan. Bersama Bunda, mereka belajar tentang sumber energi alternatif air dan membaca bacaan tentang kincir air bambu untuk mengalirkan air sungai ke aliran irigasi. Mereka lalu menghitung kelipatan dan bentuk bangun ruang sisi lengkung, seperti tabung kerucut dan bola. Rupanya, bangun ruang sisi lengkung juga bisa kita temui dalam hidup sehari-hari! Misalnya, lampu. Mereka juga menghitung jumlah pipa untuk mengalirkan air dari bendungan ke turbin.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Langkah-langkah membuat kincir angin komedi putar.
2. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan rangkaian listrik.
3. Sumber energi alternatif air.
4. Kincir air bambu untuk mengalirkan air sungai ke aliran irigasi.

Numerasi

1. Menghitung kelipatan.
2. Bangun ruang sisi lengkung (tabung kerucut dan bola).
3. Menghitung jumlah pipa untuk mengalirkan air dari bendungan ke turbin jika diketahui jarak antara bendungan dan turbin.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

